



SUB BAGIAN HUMAS TU KALAN
BPK SUMBAR

2 0 2 0

KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	1.27
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----



PRESTASI: Wali Kota Riza Falepi menerima LHP Laporan Keuangan Pemko Payakumbuh tahun 2019 dari Kepala BPK RI Perwakilan Sumbar, Yusnadewi.

Riza Falepi, Nyinyir Berbuah WTP



Payakumbuh, Padek—Wali Kota Payakumbuh Riza Falepi Datuak Rajo Ka Ampek Suku terkesan nyinyir. Apalagi menyangkut tata kelola keuangan daerah. Wali Kota dua periode ini tak segan memermalukan pimpinan perangkat daerah, jika diketahui bermasalah dengan keuangan pada OPD yang dipimpinnya.

► Baca *Riza*...Hal 7

KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	187
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan 1 2 3 4 5 6 7

Riza Falepi, Nyinyir Berbuah...

Sambungan dari hal. 1

Tidak sampai di situ, punishment juga dilakukan wali kota kepada pejabat bersangkutan. Kalau pun tidak nonjob, minimal menaikkan eselon pejabat tersebut. Dari eselon II ke eselon III, sebut Riza dengan nada berseloroh penuh makna.

"Saya harus tegas dan nyinyir terhadap persoalan keuangan daerah. Kalau tidak, opini WTP tidak akan pernah mampir di Payakumbuh," tegas Riza Falepi kepada wartawan selepas Hari Raya Idul Fitri.

Menurut Riza, penghargaan WTP adalah yang terpenting dibanding penghargaan-penghargaan lainnya. Tak ada guna dapat Adipura, Kota Sehat, Kota Layak Anak dan sederetan penghargaan lainnya. Kalau WTP tak dapat, sama saja sayur tanpa garam.

"Gagal beroleh WTP, dampaknya jangan berharap Payakumbuh mendapat dana tambahan selain DAU. Kita butuh tambahan dana insentif lainnya, untuk memacu pembangunan," jelas Riza Falepi.

Komitmen mengelola keuangan daerah itu, mengantarkan Kota Payakumbuh kembali meraih opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) untuk keenam kalinya. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Kota Payakumbuh Tahun Anggaran 2019, dinyatakan bersih, makin lebih baik dibanding dengan WTP yang direbut tahun-tahun sebelumnya.

Payakumbuh dipastikan memperoleh penghargaan opini WTP itu, setelah disampaikan Kepala BPKRI Perwakilan Provinsi Sumbar, Yusnadewi dalam acara penyerahan LHP atas LKPD 2019, di aula BPK di Jalan Khatib Sulaiman Padang, Rabu (20/5) lalu. Penyerahan LHP ditandai dengan penandatanganan LHP oleh Kepala BPK Yusnadewi bersama Wali Kota Riza Falepi dan Ketua DPRD Hamdi Agus sembari tetap mematuhi protokol kesehatan tentang Covid-19.

Penyerahan LHP atas LKPD Kota Payakumbuh 2019

dari BPK Sumbar itu juga dihadiri Sekko Payakumbuh Rida Ananda. Selain Rida, juga hadir Kepala Badan Keuangan Daerah Syafwal dan Kepala Inspektorat Andri Narwan serta sejumlah staf Badan Keuangan Daerah lainnya.

Kepala BPK Perwakilan Sumbar Yusnadewi, dalam sambutannya, memberikan apresiasi buat Payakumbuh yang dari tahun ke tahun cukup baik dalam mengelola keuangan daerah. Menurutnya, peningkatan hasil pemeriksaan, tak lepas dari komitmen yang tinggi dari kepala daerah bersama DPRD dalam mengelola keuangan daerah yang taat asas.

Menurut Yusnadewi, opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajiban informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan data, fakta di lapangan dan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK atas Laporan Keuangan Pemko Payakumbuh Tahun 2019, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksanakan, BPK memberikan opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Payakumbuh 2019.

BPK menilai, Pemko Payakumbuh telah berhasil mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian selama enam tahun berturut-turut. Prestasi ini akan menjadi momentum untuk lebih mendorong terciptanya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

Sehingga, menjadi kebanggaan bersama yang patut dipertahankan dan ditingkatkan. Namun tanpa mengurangi keberhasilan yang telah dicapai, BPK Sumbar masih menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian Pemerintah Kota Payakumbuh untuk perbaikan ke depan.

Menurut wali kota, seluruh pimpinan perangkat daerah di Payakumbuh telah menandatangani fakta integritas, guna meningkatkan kinerja serta meningkatkan pengawasan internal dalam pengelolaan keuangan daerah. Wali kota juga menyampaikan janji dan tekadnya untuk menindaklanjuti jika terdapat temuan hasil pemerik-

saan yang mengakibatkan kerugian keuangan negara.

"Reward and punishment berlaku bagi seluruh pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Payakumbuh. Untuk merebut WTP ini, saya tak segan memberikan hukuman disiplin setiap pimpinan perangkat daerah yang lalai melakukan pengawasan kepada bawahannya dalam pengelolaan keuangan," tegas Riza Falepi.

Di samping itu, atas nama pimpinan daerah, Riza Falepi juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pejabat pemko, jika dalam kepemimpinannya terlalu keras dalam memacu kinerja. Namun, dengan perolehan opini WTP, bukti nyata, jika intervensi yang ia lakukan, bertujuan baik, untuk kemajuan Payakumbuh dan memacu kesejahteraan masyarakat.

Di bagian lain, Riza Falepi menyampaikan, rasa syukurnya kepada Allah Ta'ala, di tengah badai wabah virus korona atau Covid-19, Payakumbuh masih mampu mencatat prestasi bergengsi, berupa WTP dalam pengelolaan keuangan daerah. Untuk itu, sebagai wujud rasa syukur, wali kota mengajak seluruh warga bekerja bersama-sama dan saling bahu membahu dalam memutuskan mata rantai Covid-19.

Kemudian, mematuhi seluruh protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga jarak, cuci tangan pakai sabun, dan hindari kerumunan. "Mudah-mudahan prestasi WTP, diikuti dengan penurunan kasus positif Covid-19 di Payakumbuh," ajak Riza Falepi.

Penghargaan yang sama juga diberikan Ketua DPRD Hamdi Agus kepada Wali Kota Riza Falepi dan Wawako Erwin Yunaz beserta jajarannya. Ia mengaku angkat dua jempol dan memberikan apresiasi kepada pemko yang sukses mempertahankan opini WTP.

Namun, seluruh jajaran pemko tetap diingatkan agar tak terlalu euforia dengan prestasi dimaksud. Ke depan, tantangan pembangunan akan lebih berat. Pekerjaan sudah menungggu untuk kepentingan masyarakat. (adv)